

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Desain penelitian merupakan serangkaian prosedur yang digunakan dalam penelitian, Desain penelitian sangat penting dalam melakukan penelitian karena menjadi pedoman dalam proses penelitian, seperti melakukan pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data dan analisis data (Sugiyono, 2018: 458).

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitiannya adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Balaka, 2022: 11).

Penelitian kuantitatif lebih berfokus ke pengukuran realitas sosial, dan melalui pertanyaan dan pernyataan dalam menemukan kualitas dalam sebuah kejadian dan membangun penelitian dengan numerik. Adapun variabelnya yaitu kualitas produk (X1), *brand import* (X2), *lifestyle* (X3) dan keputusan pembelian (Y). Proses dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) melalui *Google Form*, di mana objek dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian produk *fashion thrifting* di Batam.

### 3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang dimana datanya sudah dipaparkan dan diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Namun adanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni objek penelitian dan jumlah sampel yang digunakan.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Batam, Kepulauan Riau. Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kualitas produk, brand import, gaya hidup terhadap keputusan pembelian produk *fashion thrifting* di Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Januari 2023.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	2023					2024
	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN
Studi Pustaka						
Perumusan Masalah						
Pengajuan Proposal Skripsi						
Perizinan Penelitian						
Pengumpulan Data						
Analisa Data						
Penyusunan Skripsi						

Sumber : Penulis, 2023

### 3.4 Jenis dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan langkah awal dalam menetapkan sampel yang akan diteliti. Populasi adalah subjek secara keseluruhan yang akan diteliti (Hafni Sahir, 2021: 34). Populasi pada penelitian ini adalah pembeli yang melakukan pembelian atas produk *fashion thrifting* di Batam, oleh karena itu jenis populasi ini adalah jenis populasi tidak diketahui.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Hafni Sahir, 2021: 34). Apabila populasinya besar tidak memungkinkan peneliti mampu mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan adanya keterbatasan oleh waktu, dana, tenaga, dan lainnya. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang benar-benar mewakili atau representatif. Besaran jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus dari *Jacob Cohen*, karena jumlah populasinya yang tidak terhingga atau tidak diketahui. Adapun rumus dari *Jacob Cohen* yaitu :

$$N = L/F^2 + 2 + u + 1 \quad \text{Rumus 3.1 Jacob Cohen}$$

Sumber : (Sudarningsih, 2020: 32)

Keterangan :

N = Sampel

$F^2$  = Efek ukuran

u = Banyaknya perubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi *power* dari u, diperoleh tabel *power* ( $p$ ) = 0.95 dan efek ukuran ( $F^2$ ) = 0.1

Harga L tabel dengan t.s 1% *power* 0.95 dan  $u = 5$  adalah 19.76 maka dengan formula tersebut diperoleh ukuran sampel  $N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6$  dan dibulatkan menjadi 204 maka sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 204 responden.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja bisa dijadikan sampel yang dianggap cocok sebagai sumber data. Adapun syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain :

1. Para responden merupakan penduduk di Kota Batam yang rentang usia dari 17 tahun - 41 tahun
2. Para responden pernah membeli produk *fashion thrifting* di Kota Batam baik itu membeli lewat *online* ataupun *offline*.

### 3.5 Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data dalam melakukan penelitian, maka harus ada teknik dan metode sumber pengumpulan data yang akan dipakai. Sumber data yang akan dipakai dalam penelitian ini ada 2 sumber, yaitu :

1. Sumber data primer

Pengambilan data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang akan dibagikan melalui *link google form* kepada responden yang melakukan pembelian produk *fashion thrifting* di Batam.

## 2. Sumber data sekunder

Pengambilan data sekunder dikumpulkan melalui hasil studi pustaka, referensi jurnal, dan sumber - sumber terpercaya.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian, maka metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 204 responden. Jawaban respondennya diukur dengan suatu skala yang disebut dengan skala *Likert*. Skala ini digunakan karena mampu dalam mengukur suatu opini, kesan, kelakuan yang didapat dari individu atau kelompok pada sebuah kejadian (Minarli, 2022: 34). Hasil jawaban yang diperoleh dari sebuah pengukuran Likert memiliki tingkatan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2** Skala Likert

Pernyataan	Skor/Bobot Penelitian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Hafni Sahir, 2021: 20)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk merupakan tingkat keberhasilan kualitas tinggi dari suatu produk yang dihasilkan atau	1. Kinerja 2. Daya tahan 3. Keamanan 4. Keandalan atau reliabilitas	Likert 4 butir

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
	diproduksi yang akan menimbulkan kepuasan yang akan dirasakan oleh konsumen.		
<i>Brand Import</i> (X2)	Barang-barang <i>branded</i> yang diimpor dari luar negeri yang dibeli oleh konsumen dalam negeri untuk tujuan dan manfaat tertentu	1. Kekuatan 2. Keunikan 3. Keunggulan	Likert 3 butir
<i>Lifestyle</i> (X3)	Gaya hidup atau perilaku yang meliputi adanya opini, sikap serta sebuah ketertarikan terhadap <i>fashion</i> atau berbusana	1. Aktivitas 2. Interest 3. Opini	Likert 3 butir
Keputusan Pembelian (Y1)	Keputusan pembelian merupakan tindakan akhir dalam mewujudkan hasil keputusan atas pertimbangan mengenai pembelian suatu produk baik itu barang maupun jasa	1. Minat membeli produk 2. Merek produk 3. Persediaan produk yang komplet 4. Frekuensi pembelian 5. Seberapa banyak produk yang akan dibelanjakan 6. Pilihan metode pembayaran yang disediakan	Likert 6 butir

Sumber : Peneliti. 2023

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis statistik deskriptif, metode ini merupakan rangkaian kegiatan yang merubah sebuah datanya untuk dijadikan ke dalam sebuah penggambaran ataupun penjelasan, hingga lebih memudahkan untuk dijabarkan serta dimengerti.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

**Sumber :** (Wintaria & Siagian, 2022: 46)

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus rentang skala, dapat dihitung jumlah sampel sebanyak 204 dengan jumlah jawaban alternatif sebanyak 5. Maka adapun hasil dari rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{204(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{816}{5}$$

$$RS = 163.2$$

Diperoleh hasil rentang skala sebesar 163.2. Dari hasil perhitungan rumus rentang skala tersebut maka penjabaran tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Rentang Skala**

No	Pernyataan	Skor Positif
1	204 – 367,2	Sangat Tidak Setuju
2	368,2 – 531,4	Tidak Setuju
3	532,4 – 695.6	Netral
4	696.6 – 859.8	Setuju
5	860.8 – 1.024	Sangat Setuju

**Sumber :** Peneliti, 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini data yang sudah diperoleh akan di uji dengan metode uji validitas dan uji realibilitas untuk menganalisis data.

### 3.8.2.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dilangsungkan dengan maksud mengujikan validitas dari sebuah item pernyataannya pada sebuah penelitiannya. Hasil penelitian akan valid apabila terdapat kesamaan antar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2018: 121). Sebuah data dinyatakan valid jika perolehan r hitungnyanya melebihi r tabelnya.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2** *Pearson Product Moment*

**Sumber :** (Hafni Sahir, 2021: 32)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$N$  = jumlah subjek

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = jumlah total skor x

$\sum y$  = jumlah total skor y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat y

Korelasi *product moment pearson* ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari nilai (-1 < r < 1). Apabilah nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.5** Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,80	Kuat
0,40 – 0,60	Cukup Kuat
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

**Sumber :** (Dian Mawarsari, 2023: 11)

### 3.8.2.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitasnya ini mengujikan handalnya sebuah pernyataannya saat digunakan di dalam pengukuran pada variabel penelitian (Hafni Sahir, 2021: 33). Tingkatan reliabilitasnya yang tinggi diperoleh saat pernyataannya diujikan dengan hasil yang selalu konsisten. Metode yang sering kali digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{st} \right)$$

**Rumus 3.3** *Cronbach Alpha*

**Sumber :** (Hafni Sahir, 2021: 33)

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item

$\sum S_i$  = jumlah varian skor item

$St$  = varian total

Reliabel ini artinya adalah dapat dipercaya jadi dapat diandalkan, butir kuesioner dapat dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel *cronbach alpha* jika < 0,60 pada pengolahan data dengan program *software* komputer yaitu SPSS.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi regresi. Uji asumsi regresi dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Tujuannya dilakukan pengujiannya ini adalah memverifikasikan data yang digunakan di dalam penelitian secara normal. Teknik pengujiannya di dalam penelitian yang dilakukan memakai Normal *P-P Plot* yang memberikan visualnya yang begitu baik memungkinkan datanya bisa didistribusikan normal. Makin dekat titiknya ke garis diagonal, makin besar memungkinkan datanya terdistribusi normal (Hafni Sahir, 2021: 69).

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), Multikolonieritas dapat dirumuskan :

$$\text{VIF} = (\text{bi}^\wedge) = \frac{1}{(1 - R_j^2)} \quad \text{Rumus 3.4 Hitung Nilai VIF}$$

**Sumber :** (Hafni Sahir, 2021: 70)

Keterangan :

$R_j^2$  = Koefisien determinasi

VIF merupakan *variance inflation* faktor. Ketika  $R_j^2$  mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan Jika  $R_j^2 = 1$ , maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga

ada multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada multikolonieritas. Masalah multikolonieritas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* (TOL) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boxed{\text{TOL} = (1 - R_j) = \frac{1}{\text{VIF}}} \quad \text{Rumus 3.5 Hitung Nilai TOL}$$

**Sumber :** (Hafni Sahir, 2021: 70)

Keterangan :

$R_j^2$  = Koefisien determinasi

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedanstisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. pengertian heterokedanstisitas adalah varian variabel dalam model tidak sama (konstan) (Hafni Sahir, 2021: 69). Pengujian heterokedanstisitas yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heterokedanstisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearman* adalah dengan formula sebagai berikut :

$$\boxed{t_1 = \frac{R \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - (R^2)}}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji Heteroskedastisitas}$$

**Sumber :** (Hafni Sahir, 2021: 69)

Keterangan :

R = Nilai korelasi Spearman

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heterokedanstisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada heterokedanstisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda ini menjadi persamaan linearnya yang berasal dari hubungan di antara variabel dependennya dengan variabel independennya.

$$\boxed{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2} \quad \text{Rumus 3.7 Regresi Linear Berganda}$$

Sumber : (Ronauli Sitanggang, 2021: 44)

Keterangan :

$X_n$  = Variabel bebas ke-n

$Y$  = Variabel terikat (angka yang diprediksikan)

$b$  = Koefisien regresi

$a$  = Konstanta (angka  $Y$  bila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel bebas

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $r^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua

variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.8** Koefisien Determinasi

Sumber : (Hafni Sahir, 2021: 54)

Keterangan :

Kp = Nilai koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai koefisien korelasi

### 3.9 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan suatu perbandingan dari nilai sampel yang berasal dari penelitian dengan nilai hipotesis data dan populasi, Hipotesis diuji secara simultan atau keseluruhan dengan cara parsial atau satu persatu (Hafni Sahir, 2021: 53)

#### 3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H<sub>0</sub> : t hitung  $\leq$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H<sub>1</sub> : t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

**Rumus 3.9** Uji T

Sumber : (Ronauli Sitanggang, 2021: 45)

Keterangan :

S<sub>bi</sub> = Standar *error* variabel

B<sub>i</sub> = Koefisien regresi variabel

### 3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui adanya kaitan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \quad \text{Rumus 3.10 Uji F}$$

**Sumber :** (Hafni Sahir, 2021: 53)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka f hitung dengan f tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H<sub>0</sub> : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H<sub>a</sub> : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Hafni Sahir, 2021: 53).